PENGARUH *CAPITAL INTENSITY* DAN *LEVERAGE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

(Studi Empiris Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Skripsi

Nama : Muhammad Mardianto

Nim : 222017114

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI AKUNTANSI
2021

Skripsi

PENGARUH *CAPITAL INTENSITY* DAN *LEVERAGE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

(Studi Empiris Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Nama : Muhammad Mardianto

Nim : 222017114

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI AKUNTANSI
2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Mardianto

NIM : 222017114

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Intensity* dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, September 2021

Muhammad Mardianto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	**: Pengaruh *Capital Intensity* dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**
Nama	**: Muhammad Mardianto**
NIM	**: 222017114**
Fakultas	**: Ekonomi dan Bisnis**
Program Studi	**: Akuntansi**
Konsentrasi	**: Perpajakan**

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, September 2021

Pembimbing I,

Nina Sabrina, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0216056801/851119

Pembimbing II,

Rahmat Basuki, S.E., M.Ak.,CA
NIDN/NBM: 0215027502

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“ Konsisten dan Disiplin”

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- **Bapak dan Ibuku yang selalu mendoakan**
- **Saudariku tercinta**
- **Dosen Pembimbingku**
- **Teman-teman Seperjuangan**
- **Almamaterku**

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih maupun Maha Penyayang dan atas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Capital Intensity* dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Hasil penelitian ini dibantu oleh *Statistical Program For Special Science* (SPSS). Hasil menunjukan bahwa pengaruh *capital intensity* dan *leverage* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Secara parsial*capital intensity* berpengaruh dan signifikan terhadap agresivitas pajak dan *leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada orang tua penulis Bapak Maridi dan Ibu Sunarni yang selalu mengirimkan do'a, dukungan, semangat, nasihat dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing I Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si dan Pembimbing II Bapak Rahmat Basuki, S.E.,M.Ak., CA, yang telah sabar, tekun dan tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang

membangun serta sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E., M.Si.,Ak., CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku ketua program studi dan sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak, Ibu dan seluruh staf pengajar, serta karyawan dan karyawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih, kepada semua pihak yang telah membantu, serta do'a yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan, semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis

dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Palembang, September 2021

Penulis

Muhammad Mardianto

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DEPAN ..... **i**
HALAMAN JUDUL. ..... **ii**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT. ..... **iii**
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI. ..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
PRAKATA ..... **vi**
DAFTAR ISI. ..... **ix**
DAFTAR TABEL. ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR. ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN . ..... **xiii**
ABSTRAK ..... **xiv**
ABSTRACT ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang. 1
B. Rumusan Masalah. 12
C. Tujuan Penelitian. 12
D. Manfaat Penelitian. 13

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS **14**

A. Landasan Teori. 14
1. Teori Umum (*agensi theory*) 14
2. Agresivitas Pajak. 16
3. *Capital Intensity*. 23
4. *Leverage*. 25
B. Penelitian Sebelumnya. 31
C. Kerangka Pemikiran. 34
D. Hipotesis. 34

BAB III METODE PENELITIAN 35

A. Jenis Penelitian. 35
B. Lokasi Penelitian. 36
C. Operasionalisasi Variabel. 36
D. Populasi dan Sampel. 37
E. Data Yang Diperlukan. 43
F. Metode Pengumpulan Data. 44
G. Analisis Data dan Teknik Analisis. 45
1. Analisis Data. 45
2. Teknik Analisis. 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53

A. Hasil Penelitian 53
B. Pembahasan Hasil Penelitian 74

BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....

A. Simpulan 77
B. Saran 78

DAFTAR PUSTAKA 80

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Variabel. 10
Tabel II.1Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya. 33
Tabel III.1 Operasional Variabel. 36
Tabel III.2 Data Populasi 37
Tabel III.3 Kriteria Penentuan Sampel 39
Tabel III.4 Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria 40
Tabel III.5 Sampel Penelitian. 43
Tabel IV.1 Data Variabel 64
Tabel IV.2 Hasil Uji Normalitas 67
Tabel IV.3 Hasil Uji Multikolinearitas 67
Tabel IV.4 Hasil Uji Autokorelasi 69
Tabel IV.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) 69
Tabel IV.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 70
Tabel IV.7 Hasil Uji F (Simultan) 72
Tabel IV.8 Hasil Uji T (Parsial) 73

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1Model Kerangka Pemikiran. 34
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas (*normal P-P plot*) 66
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas 68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi

Lampiran 2 Hasil Print Out SPSS

Lampiran 3 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 4 Fotokopi Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian

Lampiran 5 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghapal Al-Qur'an

Lampiran 6 Fotokopi Sertifikat SPSS

Lampiran 7 Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran 8 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat Perpajakan Lanjutan

Lampiran 10 Fotokopi Plagiatrism

Lampiran 11 Fotokopi Tabel DW

Lampiran 12 Fotokopi Tabel Uji F dan Uji t

Lampiran 13 Biodata Penulis

ABSTRAK

Muhammad Mardianto / 222017114 / 2021 / Pengaruh *Capital Intensity* dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *capital intensity* dan *leverage* terhadap agresivitas pajak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *capital intensity* dan *leverage* terhadap agresivitas pajak. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Terdapat tiga variabel digunakan, yaitu *capital intensity*, *leverage*, dan agresivitas pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah dari *annual report* tahunan perusahaan jasa sub sektor transportasi tahun 2017-2019 sebanyak 47 perusahaan. Sampel yang digunakan sebanyak 12 perusahaan yang dipilih sesuai kriteria. Data yang digunakan yaitu sekunder. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini dibantu oleh *Statistical Program For Special Science* (SPSS). Hasil menunjukan bahwa pengaruh *capital intensity* dan *leverage* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Secara parsial Pengaruh ca*pital intensity* berpengaruh dan signifikan terhadap agresivitas pajak dan *leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2019.

Kata Kunci : *Capital Intensity, Leverage,* Agresivitas Pajak

ABSTRACT

Muhammad Mardianto / 222017114 / 2021 / The Effect of Capital Intensity and Leverage on Tax Aggressiveness (Empirical Study on Transportation Sub-Sector Service Companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019.

The formulation of the problem in this study is how the effect of capital intensity and leverage on tax aggressiveness. The purpose of this study was to examine the impact of capital intensity and influence on tax aggressiveness. The type of research used is associative. There are three variables used, namely capital intensity, leverage, and tax aggressiveness. The population in this study is from the annual report of the transportation sub-sector service companies in 2017-2019 as many as 47 companies. The sample used as many as 12 companies selected according to the criteria. The data used are secondary. The data collection technique is documentation. The data analysis method in this research is quantitative. The results of this study were assisted by the Statistical Program for Special Science (SPSS). The results show that capital intensity and leverage simultaneously (together) have a significant and significant impact on tax aggressiveness. The effect of capital intensity has a significant and significant effect on tax aggressiveness, and leverage has no significant effect on tax aggressiveness in transportation service companies listed on the Indonesian stock exchange in 2017-2019.

Keywords: Capital Intensity, Leverage, Tax Aggressiveness

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A160	**Muhammad Mardianto**	**222017114**	

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pada hakikatnya adalah proses pembaruan berkesinambungan untuk mencapai suatu keadaan yang dianggap lebih baik. Bagi pemerintah Indonesia, tujuan pembangunan adalah tercapainya tujuan nasional seperti yang tercantum pada pembukuan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam upaya mewujudkan tujuan nasional itu, bangsa indonesia giat melaksanakan pembangunan disegala bidang. Pembangunan itu sendiri diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, baik yang berupa sumber daya alam maupun sumber daya manusia, yang hasilnya ditujukan untuk sebesar-besarnya kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Pembangunan dilaksanakan melalui rangkaian investasi yang hanya dapat dilaksanakan dengan dukungan dana yang besar. Dana pembangunan itu dapat diperoleh dari berbagai sumber, pemerintah dan swasta, baik dari dalam negeri maupun dari manca negara.

Sumber penerimaan Negara berasal dari berbagai sektor, baik sektor internal maupun eksternal. Salah satu sumber penerimaan Negara dari sektor internal adalah pajak,sedangkan sumber penerimaan eksternal misalnya pinjaman luar negeri. Dalam upaya untuk mengurangi ketergantungan sumber penerimaan eksternal, pemerintah terus berusaha untuk memaksimalkan penerimaan internal. Saat ini pajak menjadi sumber penerimaan internal yang terbesar dalam APBN. Penerimaan dari sektor pajak terus meningkat dari tahun ke tahun. (Arum, 2012)

Upaya pemerintah untuk melakukan pengoptimalan dalam sektor pajak ini bukan tanpa kendala. Salah satu kendala pemerintah dalam upaya pengoptimalan sektor pajak ini adalah penghindaran pajak (*tax avoidance)* dan penggelapan pajak (*tax evasion)* atau dengan berbagai macam kebijakan yang diterapkan perusahaan untuk meminimalkan jumlah pajak yang dibayar perusahaan. Pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan tentunya akan bertentangan dengan tujuan utama perusahaan, yaitu memaksimalkan keuntungan atau laba, sehingga perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya pajak yang ditanggungnya. Cara yang dilakukan oleh perusahaan antara lain dengan *tax planning* atau dengan agresivitas pajak(Indriadi, 2018).

Strategi perusahaan untuk mengefisiensikan beban pajak yang terhutang adalah dengan melakukan agresivitas pajak. Leksono dkk (2019) mengatakan bahwa agresivitas pajak merupakan suatu tindakan perencanaan pajak bagi semua perusahaan, yang terlibat didalamnya dengan tujuan mengurangi beban pajak perusahaan. Menurut Nugraha dan Meiranto (2015) agresivitas pajak merupakan kegiatan perencanaan pajak (*tax planning*) semua perusahaan yang terlibat dalam usaha mengurangi tingkat pajak yang efektif. Menurut Jessica dan Agus(2014) Agresivitas pajak merupakan bagian dari manajemen pajak dalam hal perencanaan pajak (*tax planning),*dimana jika dikaitkan dengan penghindaran atau penggelapan pajak, perencanaan agresivitas pajak lebih mengarah pada penghindaran pajak yang termasuk dalam tindakan legal dalam upaya untuk mengurangi pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Namun terdapat pembeda antara penghindaran pajak dan agresivitas pajak

yaitu dalam kegiatan agresivitas pajak, perusahaan melakukan perencanaan untuk mengurangi pajak terhutang dengan lebih agresif.

Agresivitas pajak dapat diukur dengan skala *effective tax rate*(*ETR*) yang paling umum digunakan dalam beberapa literatur. Rentang nilai *effective tax rate (ETR)* yang dapat mengidentifikasi agresivitas pajak atau tidak. Contohnya, *effective tax rate (ETR)* yang rendah menunjukan adanya agresivitas pajak. Beberapa perusahaan-perusahaan menghindari pajak dengan bermacam-macam cara seperti mengurangi penghasilan kena pajak perusahaan atau tetap menjaga laba akuntansi keuangan sehingga memiliki nilai*effective tax rate(ETR)* yang lebih rendah. Dengan demikian, *effective tax rate (ETR)* dapat difungsikan untuk mengatur agresivitas pajak (Leksono dkk, 2019).

Faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak adalah *capital intensity*. *Capital intensity* merupakan perusahaan yang menyimpan investasinya dalam bentuk aset tetap (Andhari & Sukartha, 2017).*Capital intensity* dapat dikatakan bahwa perusahaan akan rela berkorban mengeluarkan dana untuk aktivitas operasi perusahaan demi mendapatkan laba (Nugraha & Wahyu, 2015). Aset tetap perusahaan dapat menyebabkan berkurangnya beban pajak yang harus dibayarkan dengan adanya depresiasi aset tetap. Aset tetap yang diperoleh perusahaan memiliki umur ekonomis yang akan menimbulkan beban penyusutan setiap tahunnya. Beban penyusutan ini akan mengurangkan laba sebelum pajak sehingga beban pajak yang dibayarkan juga berkurang. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan dengan aset tetap yang lebih besar memiliki kemungkinan untuk membayar pajak yang lebih rendah dibanding perusahaan

dengan aset tetap yang lebih sedikit (Mustika, 2017). *Capital intensity* dapat diukur dengan menggunakan model *CAPINT* yaitu total aset tetap dibagi dengan total aset (Andhari & Sukartha, 2017).

Faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak adalah*leverage*. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2018:151).Rasio *leverage* menggambarkan keadaan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka panjangnya. Sistem pendanaan dalam perusahaan dapat menimbulkan konflik antara principal dan agen. Ada kemungkinan principal tidak menyetujui penambahan pendanaan untuk kegiatan perusahaan, sehingga pihak agen memerlukan pendanaan lain untuk menutup kekurangan dana tersebut. Salah satu caranya adalah dengan melakukan pinjaman atau utang. Perusahaan dimungkinkan menggunakan hutang untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi perusahaan. Akan tetapi, hutang akan menimbulkan beban tetap (*fixed rate of return*) bagi perusahaan yang disebut dengan bunga. Pasal 6 ayat (1) huruf a UU No. 36 Tahun 2008 menyebutkan bahwa bunga sebagai bagian dari biaya usaha yang dapat dikurangkan sebagai biaya (*tax deductible*) dalam proses perhitungan PPh Badan. Semakin besar hutang perusahaan maka beban pajak akan menjadi lebih kecil karena bertambahnya unsur biaya usaha dan pengurangan tersebut sangat berarti bagi perusahaan yang terkena pajak tinggi. Oleh karena itu, semakin tinggi tarif bunga maka akan semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penggunaan hutang tersebut (Mustika,2017).

Model estimasi pengukuran *leverage* dalam penelitian ini yaitu menggunakan model *debt to equity ratio* (DER) yaitu rasio antara total hutang (total *debt*) dengan total ekuitas (total *equity*) yang dinyatakan dalam persentase. Rasio hutang mengukur berapa persen aset perusahaan yang dibelanjai oleh hutang (Kasmir, 2018:158).

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang(Kasmir, 2018:157).

Sektor transportasi merupakan salah satu subsektor dari infrastruktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Infrastruktur merupakan salah satu faktor penentu pembangunan ekonomi yang sama pentingnya dengan faktor-faktor produksi umum lainnya seperti modal dan tenaga kerja. Sektor transportasi di indonesia baik sebagai infrastruktur maupun layanan jasa adalah suatu urat nadi utama kegiatan perekonomian yang pada gilirannya akan menentukan tingkat keunggulan daya saing suatu perekonomian. ketersediaan prasarana dan sarana yang mencukupi dan efektif, serta tumbuhnya industri jasa yang efisien dan berdaya saing tinggi pada setiap sektor perhubungan, baik darat, laut maupun udara, akan menentukan kecepatan pertumbuhan perekonomian Indonesia mengatasi persaingan global yang makin ketat dan berat.

Dikutip dari Bisnis.com 29 Januari 2020 – 19:43 WIB, Realisasi investasi di bidang sektor transportasi, gudang, dan telekomunikasi jadi yang terbesar sepanjang 2019 seiring dengan peningkatan kebutuhan permintaan jasa logistik. Berdasarkan data dari Badan Koodinasi Penanaman Modal (BKPM), realisasi di sektor yang merepresentasikan logistik tersebut mencapai Rp 139 triliun atau 17,2% dari total keseluruhan investasi. Jumlah tersebut terdiri dari Rp 68,1 triliun penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan 70,9 triliun penanaman modal asing (PMA). Senior Consultant Supply Chain Indonesia (SCI) Zaroni Samadi menilai sumber asal Investasi sektor ini lebih banyak dari penanaman modal asing (PMA) meski perbedaan dengan penanaman modal dalam negeri (PMDN) relatif kecil, ini menunjukan minat investor asing cukup tinggi untuk berinvestasi di sektor transportasi, gudang dan telekomunikasi. Pemicunya adalah kebutuhan permintaan jasa logistik dan peningkatan sektor logistik semakin meningkat.

Infrastruktur memegang peran penting dalam menentukan kinerja logistik suatu negara. Aktivitas utama logistik yang mencakup transportasi dan pergudangan, memerlukan infrastruktur pelabuhan udara (*airport*), pelabuhan laut (*seaport*), jalan raya (*road*), jalan kereta api (*railway*) dan teknologi informasi dan komunikasi (ICT). Selain itu, kualitas infrastruktur logistik menjadi daya tarik bagi investor dalam membangun pabrik, mengembangkan bisnis, dan perdagangan. Peningkatan kualitas infrastruktur logistik menjadi faktor penting dalam kinerja logistik secara nasional.

Zaroni, menambahkan untuk meningkatkan kinerja logistik Indonesia, diperlukan fokus investasi untuk mengintegrasikan jaringan transportasi multimoda melalui penyelarasan infrastruktur jalan raya, rel kereta api, dan pelabuhan untuk memudahkan akses transportasi darat ke transportasi udara dan laut. Selain itu, investasi juga diperlukan untuk penyederhanaan dokumentasi dan komunikasi transportasi logistik melalui penerapan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk perencanaan dan pengendalian transportasi logistik. “Tuntutan terhadap infrastruktur tidak hanya mengenai kualitas, melainkan juga mengenai kapasitas dan konektivitas. Aktivitas logistik membutuhkan infrastruktur yang mampu menjadi *backbone* operasi transportasi yang efisien dengan kualitas yang baik”, katanya.

Dia menekankan penyediaan dan pengelolaan infrastruktur logistik menjadi tantangan Pemerintah, BUMN, dan swasta, sehingga dapat meningkatkan kinerja logistik secara nasional untuk menciptakan daya saing negara. Di sisi lain, realisasi PMDN pada triwulan IV 2019 tertinggi pada sektor Transportasi, Gudang, dan Telekomunikasi, yaitu sebesar Rp 23,5 triliun (22,8%). Realisasi tersebut lebih tinggi daripada sektor Perumahan, Kawasan Industri, dan Perkantoran sebesar Rp 14,2 triliun (13,7%), sektor Industri Makanan sebesar Rp 10,2 triliun (9,9%), sektor Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan sebesar Rp 10 triliun (9,8%), dan sektor Konstruksi sebesar Rp 8,1 triliun (7,9%).

Pada 2018, misalnya pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 7,01% sedangkan

informasi dan Telekomunikasi sebesar 7,04%. Sebagai perbandingan, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) perdagangan sebesar 4,97% dan Industri pengelolahan sebesar 4,27%, walaupun kontribusi keduanya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) cukup tinggi, berturut-turut sebesar 13,57% dan 20,7% (tertinggi).

Alasan meneliti perusahaan sektor transportasi adalah karena perusahaan sektor transportasi mempunyai peluang yang cukup besar untuk dijadikan salah satu peluang berinvestasi, karena investor melihat data pertumbuhan tahun 2019 yang tertinggi dibandingkan sektor-sektor lainnya serta mempertimbangkan data pertumbuhan tahun 2018 dan tahun-tahun sebelumnya.

Agnes dkk (2020), melakukan penelitian tentang pengaruh *capital intensity*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap agresivitas pajak (studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2015-2018). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa berdasarkan uji parsial *capital intensity*dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Indra dkk (2019) melakukan penelitian tentang pengaruh likuiditas, *leverage*, dan *capital intensity* terhadap tingkat agresivitas wajib pajak (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2014-2017). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa berdasarkan regresi linier berganda dan uji t parsial *capital intensity*tidak berpengaruh. Mustika (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh *corporate sosial responsibility*, ukuran perusahaan,

profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan kepemilikan keluarga terhadap agresivitas pajak (studi empiris pada perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2012-2014). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa berdasarkan uji regresi berganda *capital intensity* dan *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak.

Zara dkk (2020), melakukan penelitian tentang pengaruh *capital intensity* dan *leverage* terhadap agresivitas pajak (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2014-2018). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa berdasarkan regresi berganda *capital intensity* dan *leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Agus dkk (2018) melakukan penelitian tentang pengaruh *capital intensity*, *inventory intensity*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap agresivitas pajak (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2013-2017). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa berdasarkan uji t *capital intensity* dan *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Indra dkk (2019) melakukan penelitian tentang pengaruh likuiditas, *leverage*, dan *capital intensity* terhadap tingkat agresivitas wajib pajak (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2014-2017). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa berdasarkan regresi linier berganda dan uji t parsial *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak.

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Jasayang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Transportasi periode yang berakhir pada tahun 2017-2019, adapun data permasalahan perusahaan yang terjadi selama periode penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel I.1
Data *Capital Intensity* dan *Leverage* dan Agresivitas Pajak
Perusahaan Jasa Sektor Transportasi

Kode	Tahun	Capital Intensity (X_1)	Leverage (X_2)	Agresivitas Pajak (Y)
AKSI	2017	0,6280	0,3892	0,3814
	2018	0,6489	1,5045	0,2599
	2019	0,4785	1,5022	0,7316
BIRD	2017	0,8647	0,3216	0,2396
	2018	0,8459	0,3210	0,2407
	2019	0,8736	0,3728	0,2376
HELI	2017	0,7389	0,7111	0,1947
	2018	0,5411	0,6096	0,2617
	2019	0,5668	0,3506	0,2194
NELY	2017	0,7331	0,0750	0,0444
	2018	0,7005	0,1074	0,0398
	2019	0,7459	0,1241	0,0301

Sumber: Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan tabel I.1 diatas, dapat kita lihat data sampel perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bahwa besarnya nilai *capital intensity* dan *leverage* mengalami fluktuasi tiap tahunnya.

Agresivitas pajak tahun 2017-2018 perusahaan AKSI dan NELY, mengalami penurunanhal ini sesuai dengan meningkatnya*capital intensity*perusahaan AKSI, hal ini dikarenakan apabila semakin tinggi perusahaan menginvestasikan asetnya dalam bentuk aset tetap maka akan menimbulkan beban penyusutan (depresiasi) setiap tahunnya. Timbulnya beban penyusutan tinggiatas kepemilikan aset tetap tersebut secara otomatis akan

menyebabkan laba perusahaan turun. Jika laba perusahaan turun maka beban pajak perusahaan akan ikut menurun dan juga meningkatnya *leverage*perusahaan NELY, hal ini dikarenakan apabila perusahaan memiliki sumber dana pinjaman tinggi (hutang) maka akan menimbulkan beban tetap (*fixed rate of return*) bagi perusahaan yang disebut dengan bunga. Didalam UU No. 36 Tahun 2008 Pasal 6 ayat (1) huruf a menyebutkan bahwa bunga sebagai bagian dari biaya usaha yang dapat dikurangkan sebagai biaya (*tax deductible*) dalam proses perhitungan pajak penghasilan.Perusahaan yang memiliki beban bunga tinggi akan mengurangi laba, sehingga dengan berkurangnya laba maka mengurangi beban pajak perusahaan. Berdasarkan teori*capital intensity,*perusahaan dengan aset tetap yang lebih besar memiliki kemungkinan untuk membayar pajak yang lebih rendah dibanding perusahaan dengan aset tetap yang lebih sedikit dan berdasarkan teori *leverage,*Semakin besar hutang perusahaan maka beban pajak akan menjadi lebih kecil karena bertambahnya unsur biaya usaha dan pengurangan tersebut sangat berarti bagi perusahaan yang terkena pajak tinggi. akan tetapi *Effective Tax Rate* (ETR) yang lebih rendah dapat difungsikan untuk mengatur agresivitas pajak diperusahaan, karenaagar dapat menjaga laba akuntansi keuangan.

Berdasarkan fenomena yang ada, maka penulis menetap untuk melakukan pengujian kembali mengenai agresivitas pajak. Judul penelitian yang penulis lakukan adalah **"Pengaruh *Capital Intensity* dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini adalah:

1. BagaimanaPengaruh *Capital Intensity* dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)?
2. BagaimanaPengaruh *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)?
3. BagaimanaPengaruh *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk menguji pengaruh *Capital Intensity* dan *Leverage* terhadap Agesivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).
2. Untuk menguji pengaruh *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).

3. Untuk menguji pengaruh *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan manfaat untuk memberikan kajian mengenai *capital intensity* dan *leverage* terhadap agresivitas pajak sehingga dapat dijadikan bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan infomasi dan masukan bagi perusahaan jasa yang ada di Indonesia khususnya di bidang sub sektor transportasi.

3. Bagi Almamater

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa atau pihak lain yang memiliki ketertarikan meneliti dibidang yang sama atau kajian bagi peneliti dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis – UMP, 2020. Buku Pedoman Usulan Penelitian dan Skripsi. Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. ISBN: 979-98813-2-3.

Firmansyah,Amrie dan Estutik, Rizka Septiana, 2021. Kajian Akuntansi Keuangan: Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Kinerja Tanggung Jawab Lingkungan, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Agresivitas Pajak.Cetakan ke-1.Edisi 1. Jawa Barat: Adab.

Kasmir, 2018. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-11. Edisi 1. Depok: Rajawali Pers.

Pohan, Chairil Anwar, 2013. Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis. Edisi Revisi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif*, Kualitatif dan R & D. Bandung, Alfabet.

Sujarweni,V. Wiratna (2018) *Metodelogi Penelitian*. Penerbit Pustaka. Press. Yogyakarta.

Sujarweni,V. Wiratna (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Pustaka. Press. Yogyakarta.

Sujarweni,V. Wiratna (2019) *Metodologi Penelitian*. Penerbit Pustaka. Press. Yogyakarta.

Jurnal:

Andhari,Putu Ayu Seri dan Sukartha,I Made (2017) *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang Listing di BEI pada Tahun 2013-2015.*

Ardiyansyah (2014) *Pengaruh Size, Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity Ratio dan Komissaris Independen Terhadap Efective Tax Rate (ETR). (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI selama 2010-2012). The 1st Accounting And Business, Faculty Of Economic University Of Diponegoro, Semarang.*

Arum, Harjanti Puspa (2012) *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang*

Pribadi yang melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas (Studi di Wilayah KPP Pratama Cilacap).

Chen et al (2010) *Are Family Firms More Tax Aggressive Than Non-Family Firms? Journal of Financial Economics, 41-61.*

Hanum,Hashemi Rodhian (2013) *Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Efectivive Tax Rate (ETR) Studi Empiris pada BUMN yang Terdaftar di BEI selama Periode Tahun 2009-2011.*

Hartadinata,Okta S. dan Tjaraka,Heru (2013) *Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Aggressiveness pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2010.*

Hidayanti,Alfiyani Nur dan Laksito, Herry (2013) *Pengaruh Antara Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance Terhadap Tindakan Pajak Agresif.*

Hidayat,Agus Taufik dan Fitria,Eta Febrina (2018) *Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013- 2017).*

Indradi,Doni (2018) *Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016).*

Jessica dan Toly, Agus Arianto (2014) *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak.*

K.S,Sari, dan Martani, Dwi (2010) *Ownership Characteristic, Corporate Governance, and Tax Aggressiveness. The 3rd Accounting and The 2nd Colloquium.*

Leksono,Ari Wahyu, Albertus,Setya Sutanto, dan Vhalery,Rendika (2019) *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode Tahun 2013-2017.*

Mustika (2017) *Pengaruh Corporate Sosial Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014).*

Nugraha,Novia Bani dan Meiranto,Wahyu (2015) *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013.*

Poetra,Indra Alfirmanda Igo, Paramita,Ratna Wijayanti Daniar, dan Wiyono,M. Wimbo(2019) *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Capital Intensity Terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017).*

Pratiwi,Septhea Dwi (2018) *Pengaruh Leverage, Manajemen Laba, Capital Intensity dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektoral Aneka Industri yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2016).*

Purwanto,Agus. (2016)*Pengaruh Likuiditas, Leverage,* Manajemen laba, *dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Agresivitas Pajak,* JOM FEB Vol.3 No 1 Februari 2016 Universitas Riau.

Rahmadi,Zara Tahnia, Suharti,Eni, dan Sarra,Hustna Dara (2020) *Pengaruh Capital Intensity dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018.*

Rusydi, M.Khoiru dan Dwi Martani (2014) *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Aggresive Tax Avoidance.* Simposium Nasional Akuntansi XVII. pp. 1-19.

Simamora,Agnes Maulina dan Rahayu, Sri(2020) *Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018).*

Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif*, Kualitatif dan R & D. Bandung, Alfabet.

Sujarweni,V. Wiratna (2018) *Metodelogi Penelitian*. Penerbit Pustaka. Press. Yogyakarta.

Sujarweni,V. Wiratna (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Pustaka. Press. Yogyakarta.

Sujarweni,V. Wiratna (2019) *Metodologi Penelitian*. Penerbit Pustaka. Press. Yogyakarta.

Tiaras,Irvan dan Wijaya,Henryanto (2015) *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2011).*

Utami, Wahyu Tri dan Hendi Setyawan (2015) *Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Tindakan Pajak Agresif dengan Corporate Governance Sebagai Variabe Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013).* ISSN 2302-9791, Vol.2 No. 1 May 2015.

Peraturan Perundang-undangan:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008, Pasal 6 Ayat 1 huruf a Tentang *Pajak Penghasilan.*

Lain-lain:

Bursa Efek Indonesia (2021) Laporan Keuangan dan Tahunan. www.idx.co.id. https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/.

www.britama.com

www.investor.com

www.kontan.co.id